

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang disajikan, maka kesimpulan yang dapat diambil terhadap analisis tingkat likuiditas pada PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Megapolitan Development Tbk, PT Greenwood Sejahtera Tbk, dan PT Metropolitan Land Tbk yang menggunakan:

1. *Current Ratio*

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa nilai *current ratio* PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Megapolitan Development, PT Greenwood Sejahtera dan PT Metropolitan Land Tbk selalu diatas rata-rata walaupun di tahun 2011 nilai *current ratio* PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk masih dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa keempat perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar.

2. *Cash Ratio*

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa nilai *cash ratio* PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Megapolitan Development Tbk, PT Greenwood Sejahtera Tbk dan PT Metropolitan Land selama tahun pengamatan dari tahun 2011-2015 kurang baik karena nilai *cash ratio* selalu dibawah rata-rata. Tinggi-rendahnya nilai *cash ratio* dapat disebabkan oleh aset-aset lain yang dimiliki perusahaan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

3. *Quick Ratio*

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa nilai *quick ratio* PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan PT Greenwood Tbk Sejahtera bisa dikatakan baik walaupun pada tahun 2014 nilai *quick ratio* PT Greenwood Tbk Sejahtera masih dibawah rata-rata sedangkan PT Megapolitan Development Tbk dan PT Metropolitan Land bisa dikatakn kurang baik karena nilai *quick ratio* dibawah rata-rata.

4. *Working Capital to Total Aset Ratio*

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa nilai *working capital to total aset ratio* bisa dikatakan baik karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan bisa menutupi hutang lancar selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2011-2015 walaupun di tahun 2011 nilai *working capital to total aset* PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk masih dibawah rata-rata yakni sebesar -8,52.

5. Alternatif Pendanaan.

Perusahaan cenderung menggunakan alternatif pendanaan internal dan hutang jangka pendek sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan tidak mengalami masalah dalam alternatif pendanaan jangka pendek, hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hal ini dapat berguna bagi perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak timbulnya masalah dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hutang lancar rendah
2. Aset lancar tinggi
3. Kas dan setara kas tinggi

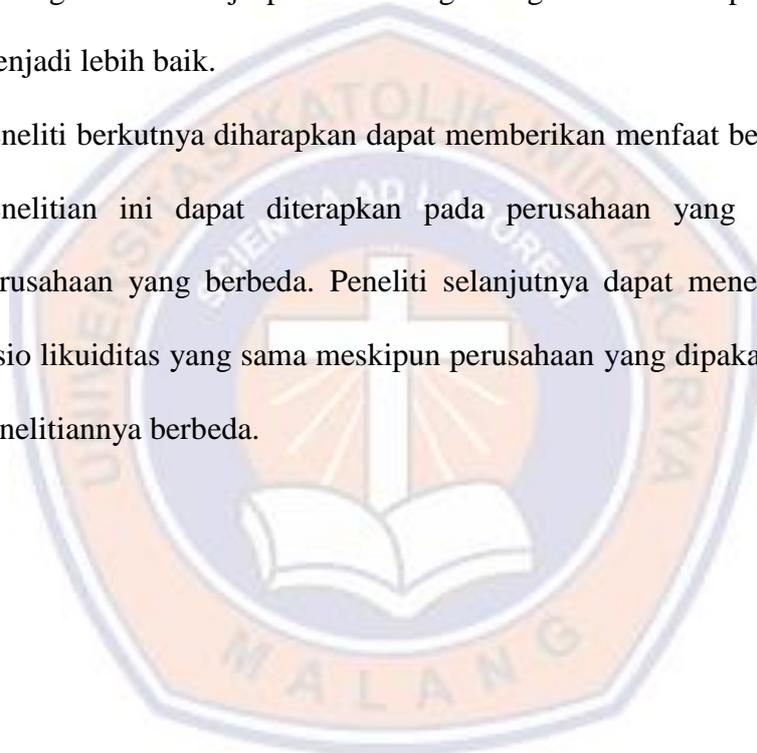
Perusahaan yang memiliki nilai paling baik adalah PT Metropolitan Land Tbk dengan nilai yang disajikan seperti hutang lancar perusahaan walaupun terus meningkat tetapi bisa di tutupi oleh aset lancar perusahaan yang tiap tahun selama tahun pengamatan dari tahun 2011 – 2015 terus mengalami peningkatan, diikuti oleh PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan PT Greenwood sejahtera Tbk, sedangkan PT Megapolitan Development Tbk memiliki nilai paling buruk dikarenakan jika dilihat dari nilai aset lancar dan nilai kas dan setara kas perusahaan PT Megapolitan Deveolpment memiliki nilai terendah dibandingkan dengan ketiga perusahaan sampel, walaupun nilai hutang lancar PT Megapolitan Development Tbk rendah.

Alternatif pendanaan yang dapat diambil perusahaan untuk memenuhi sumber pendanaan adalah dengan menggunakan sumber dana internal berupa pemanfaatan laba ditahan dan menggunakan sumber dana eksternal berupa hutang jangka pendek.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut penulis dapat memberikan saran bagi perusahaan dan peneliti berikutnya agar:

1. Perusahaan diharapkan menjaga stabilitas tingkat likuiditas perusahaan agar memperoleh kepercayaan dari pihak investor dan masyarakat.
2. Perusahaan yang masih memiliki tingkat likuiditas rendah diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar tingkat likuiditas perusahaan dapat menjadi lebih baik.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi. Penelitian ini dapat diterapkan pada perusahaan yang memiliki jenis perusahaan yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan analisis rasio likuiditas yang sama meskipun perusahaan yang dipakai sebagai objek penelitiannya berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan: teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Kusumaningtyas, Rizka Ayu. 2012. "Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Return on Asset, Size, Arus Kas Operasi dan Tingkat Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011". Di ambil dari <http://eprints.undip.ac.id/37392>, Pada 01 Februari 2017.
- Nadia, Shopy. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri. Diambil dari <http://ejournal.rumahzakat.org/index.php/jurnalekonomi/article/view/5/3>. Pada 01 Februari 2017.
- Pawe, Therefi. 2005. *Analisis Tingkat Likuiditas Sebagai Alat untuk Perencanaan Pendanaan Jangka Pendek (Studi Pada Perusahaan Bidang Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya, Malang. Tidak untuk diterbitkan.
- Purnomo, Budi dkk. 2014. *Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12 No 2. Kota Malang.
- Rahayu, Sri. 2008. *Analisis Tingkat Likuiditas Sebagai Alat untuk Perencanaan Pendanaan Jangka Pendek (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods yang Listing di BEI)*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya, Malang. Tidak untuk diterbitkan.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setyadi, Amelia kristie. 2016. *Analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan (studi kasus perusahaan telekomunikasi yang listing di BEI periode tahun 2010-2014)*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya. Malang. Tidak untuk diterbitkan.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1251/KMK.013/1998, Tanggal 20 Desember 1998, Tentang Tata Cara Pelaksanaan Lembaga Pembiayaan.
- Wigiastuni, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.